

JURNAL KOMPREHENSIF

Vol 1. No 1 Juni 2023

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprensif>

Email: cvedutechjaya@gmail.com

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA 5 (KEPAHLAWANAN) SUBTEMA 3 (SIKAP KEPAHLAWANAN)

Yusniati

MIN 9 aceh Timur

yusniatispd9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan PTK (Penilaian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan dan berusaha meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) pada tema 5 (Kepahlawanan) subtema 3 (Sikap Kepahlawanan) kelas 4 MIN 9 Aceh Timur tahun pelajaran 2022/2023. Pada kondisi awal hasil belajar menunjukkan nilai rata-rata klasikal kelas 4 adalah 65 dengan ketuntasan 47,82 %. Setelah diberikan tindakan dengan menerapkan PBL siklus 1, menunjukkan peningkatan yaitu 77 dengan ketuntasan 60,86 % namun belum mencapai nilai KKM. Kemudian dilakukan siklus 2 dan diperoleh nilai klasikal sebesar 83,5 dengan persentase kelulusan adalah 78, 26 %. Karena siklus 1 dan 2 belum juga mencapai ketuntasan belajar, maka dilakukan lagi siklus ketiga. Dari hasil belajar siklus 3, diperoleh nilai rata-rata anak meningkat lagi menjadi 85,5 dengan persentase kelulusan 91, 30 %. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. tematik siswa tema ekosistem subtema hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem.

Kata Kunci: Peningkatan, Hasil Belajar, Model PBL.

ABSTRACT

This research is a PTK (Classroom Action Assessment) which aims to determine improvement and seek to improve student learning outcomes through the application of the PBL (Problem Based Learning) learning model on theme 5 (Heroism) sub-theme 3 (Heroic Attitude) class 4 MIN 9 Aceh Timur academic year 2022/2023. In the initial conditions, the learning outcomes show that the class 4 classical average value is 65 with 47.82% completeness. After being given action by implementing PBL cycle 1, it showed an increase of 77 with 60.86% completeness but had not yet reached the KKM value. Then cycle 2 was carried out and a classical score of 83.5 was obtained with a passing percentage of 78.26%. Because cycles 1 and 2 have not yet achieved mastery learning, the third cycle is repeated. From the learning outcomes of cycle 3, it was obtained that the average value of the children increased again to 85.5 with a passing percentage of 91.30%. From these results, it can be concluded that the PBL (Problem Based Learning) learning model can improve student learning outcomes. living in the ecosystem.

Keywords: Improvement, Learning Outcomes, PBL Model.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang tersistem untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dalam segi kerohanian maupun jasmaninya ke arah yang lebih baik lagi. Sehingga setiap jenjang pendidikan memiliki tujuan masing-masing, agar pendidikan tersebut dapat diterima menjadi sebuah kepribadian yang terarah. Tujuan yang sudah di rancang sedemikian rupa tersebut, membutuhkan proses dan prosedur yang terencana. Hal inilah tugas seorang guru dalam mengelola kelas, sehingga strategi dan metode pembelajaran yang dipakai mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran tersebut. Begitu juga dengan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Menggunakan sistem tematik dalam pembelajaran, siswa diharapkan lebih mudah mengembangkan kemampuannya. Dalam setiap pembelajaran, siswa haruslah mampu menguasai materi tersebut agar bisa dilanjut ke materi berikutnya.

Kenyataannya dikelas 4 pada tema 5 (Pahlawanku) subtema 3 (sikap Kepahlawan) pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa persoalan yang dialami selama kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari nilai hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM dan klasikal yang telah di musyawarahkan guru-guru MIN 9 Aceh Timur, yaitu sebesar 75 dengan persentase kelulusan 80%.

Hasil belajar siswa yang mencapai KKM dapat diketahui dari penilaian tes selama pembelajaran berlangsung. Ketika penulis melakukan tes awal, tidak semua siswa mencapai nilai KKM (masih kurang dari 80%). Dari 23 siswa kelas 4 yang diteliti yang mendapat nilai diatas KKM hanya 11 siswa atau 47,82 %, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 12 siswa atau 52,18%. Dari hasil tersebut, maka hasil belajar kelas 4 pada tema 5 (Pahlawanku) subtema 3 (Sikap Kepahlawanan) masih belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan siswa juga masih cenderung pasif.

Ada beberapa cara yang digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih penelitian kali ini adalah pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

Tan (2003: 22) menguraikan bahwa PBL merupakan suatu pembelajaran yang mana penerapannya bukan sekedar memasukkan masalah dalam kelas, namun juga dalam kegiataannya memberi kesempatan pada peserta didik untuk aktif membentuk pengetahuan lewat interaksi serta penyelidikan dengan kolaborasi. Slameto (2011) mendefinisikan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat menuntun dan mengembangkan kemampuan siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual siswa, agar dapat merangsang kemampuan berfikir secara kritis. Dengan menggunakan PBL, menuntut siswa untuk belajar mandiri, aktif, kritis dan bekerjasama dalam kelompok kecil.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas 4 pada tema 5 (Kepahlawanan) subtema 3 (Sikap Kepahlawanan) MIN 9 Aceh Timur masih tergolong rendah. Maka, melalui model pembelajaran PBL peneliti merasa penting melakukan penanganan secepatnya agar tujuan pembelajaran dapat segera dicapai, sehingga siswa pun akan lebih siap menghadapi materi berikutnya.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan Setyosari (2017) menunjukkan bahwa melalui pendekatan PBL, pada siklus 1 siswa mencapai ketuntasan sebanyak 16 dari 25 siswa (persentase ketuntasan 64 %) dan pada siklus 2 ketuntasan meningkat menjadi 22 dari 25 siswa (persentase ketuntasan 88 %). meningkatkan hasil belajar siswa pada tema ekosistem subtema hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem di kelas V.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini berbentuk PTK (penelitian Tindakan Kelas). "PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya, 2016)". Desain dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart dengan

penawaran siklus yang terdiri atas perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting)

Penelitian ini mengambil sampel kelas 4 MIN 9 Aceh Timur dengan jumlah siswa 23 orang dengan rincian 9 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini mengambil materi pada tema 5 subtema 3 melalui 3 kali pertemuan. Materi pada pertemuan pertama membahas tentang Sikap Kepahlawanan dan Menemukan Informasi pada Teks. Pada pertemuan ke 2, mempelajari tentang Sikap Kepahlawanan sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila. Sedangkan pertemuan terakhir membahas tentang Penerapan Sikap Kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai Pancasila dan Sifat Cahaya serta Hubungannya dengan Penglihatan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mudah dilakukan oleh seorang guru karena tidak membutuhkan perbandingan terhadap model pembelajaran lain. Sambil mengajar, guru juga bisa melaksanakan penelitian untuk menemukan masalah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pada penelitian ini, peneliti membagi kedalam 3 siklus kegiatan pembelajaran. Dengan hasil sebagai berikut:

1. Siklus 1

Sebelum melaksanakan siklus 1, terlebih dahulu peneliti melaksanakan pretest kepada siswa. Peneliti menggunakan soal multiplechoice (pilihan berganda) 10 butir. Data hasil pretest tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Nilai	Kondisi awal (<i>pretest</i>)	
		Jlh siswa	Persentase %
1	Tuntas	11	47,82
2	Belum tuntas	12	52,18
Jumlah		23	100
Rata-rata		73,91	
Nilai tertinggi		90	
Nilai terendah		50	

Data tersebut menunjukkan persentase ketuntasan siswa masih jauh dari yang diharapkan yaitu 47,82% (11 dari 23 siswa). Dari data ini peneliti kemudian melaksanakan rencana untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 5 (Pahlawanku) Subtema 3 (Sikap Kepahlawanan) di kelas IV (empat) MIN 9 Aceh Timur dengan menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

Setelah data kondisi awal diketahui, peneliti melaksanakan siklus 1 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Perencanaan

- sampel penelitian ialah kelas IV (empat) dengan jumlah siswa 23 orang (9 laki-laki dan 14 perempuan).
- Menetapkan materi yang akan diteliti menggunakan model pembelajaran PBL, yakni semester I (ganjil) pada tema 5 (Pahlawanku) subtema 3 (Sikap Kepahlawanan) materi IPS (Sikap Peninggalan Pahlawan pada Masa Kerajaan Islam) dan IPA (Cermin, Jenis dan Sifat Bayangan Cermin)
- Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Menyusun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
- Menyusun Lembar Observasi guru dan siswa.

b) Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan ini dilakukan pada Rabu, 07 Desember 2022 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Awal
Peneliti menyiapkan kelas dan alat/media pembelajaran, memberi salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan instruksi untuk mempersiapkan alat belajar siswa.
- Kegiatan Inti
Peneliti mengulang secara singkat materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Peneliti menyuguhkan media pembelajaran berupa gambar dan tontonan video. Peneliti kemudian membagi kelompok diskusi dan memberikan alat peraga pembelajaran untuk didiskusikan bersama. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang dibimbing peneliti dan memberikan apresiasi kepada setiap kelompok penyaji dan penanya. Peneliti dan siswa merangkum materi pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan evaluasi berupa LKPD kepada setiap siswa dan dikoreksi bersama-sama. Kemudian peneliti membagi hasil pekerjaan dan memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada siswa yang menjawab paling banyak benar.
- Kegiatan Penutup
Pada tahap ini, peneliti dan siswa merefleksikan pembelajaran. Guru memberikan motivasi agar senantiasa rajin belajar dan menyampaikan kegiatan pembelajaran kepada keluarga dirumah. Seterusnya, peneliti menyampaikan pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Peneliti menutup pelajaran dengan ucapan al-hamdalah dan salam.

c) Hasil Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses belajar mengajar antara siswa dengan guru. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan RPP yang sudah disusun. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Aspek yang diamati/ Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Persiapan:				
	a. Memeriksa kesiapan ruangan			3	
	b. Menyiapkan RPP			3	
	c. Menyiapkan media/ alat pembelajaran			3	
2	Keterampilan membuka kegiatan:				
	a. Mengucap salam dan berdo'a				4
	b. Cek kehadiran siswa				4
	c. Memberikan motivasi			3	
	d. Menumbuhkan semangat nasionalisme			3	
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
	f. Memberikan soal <i>pretest</i>				4
3	Keterampilan pada kegiatan inti:				
	a. Menyampaikan materi			3	
	b. Menerapkan model pembelajaran PBL			3	
	c. Membagi kelompok			3	
	d. Memanfaatkan media/alat peraga			3	
	e. Mengelola kelas			3	
	f. Menumbuhkan keaktifan siswa			3	
	g. Membimbing kerja kelompok			3	

	h. Membimbing presentasi kelompok			3	
	i. Memberi apresiasi kepada kelompok penyaji dan penanya			3	
	j. Merangkum materi pelajaran			3	
	k. Melaksanakan evaluasi			3	
	l. Mengoreksi hasil evaluasi			3	
	m. Memberikan apresiasi kepada siswa yang paling banyak menjawab benar			3	
4	Keterampilan menutup pelajaran:				
	a. Merefleksikan kegiatan pembelajaran			3	
	b. Memberi motivasi belajar yang rajin			3	
	c. Menyampaikan agar pengalaman hari ini diceritakan kepada keluarga di rumah			3	
	d. Menyampaikan pelajaran untuk pertemuan berikutnya		2		
	e. Mengucap syukur dan salam penutup			3	
5	Keterampilan mengatur waktu		2		
	Jumlah	0	4	69	12
	Total Skor	85			
	Nilai	75.89			
	Kategori	baik			

Tabel 5. Data observasi guru

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi guru selama siklus 1 berlangsung adalah 85 dari jumlah tertinggi 112. Dengan kata lain nilai skor diperoleh sebesar 75,89 dengan kategori baik.

Sedangkan untuk data observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Item Observasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan Siswa mengikuti pelajaran			3	
2.	Mengucap salam dan do'a				4
3.	Mendengarkan motivasi			3	
4.	Mendengarkan tujuan pembelajaran			3	
5.	Memperhatikan penjelasan dari guru		2		
6.	Respon terhadap model pembelajaran		2		
7.	Keaktifan dalam diskusi kelompok			3	
8.	Tanggungjawab terhadap presentasi kelompok			3	
9.	Keaktifan memberikan pertanyaan		2		
10.	Keaktifan menanggapi pertanyaan		2		
11.	Peduli terhadap teman sekelompok yang		2		
12.	Aktif dalam membuat rangkuman pelajaran			3	
13.	Tekun dalam mengerjakan evaluasi LKPD dari			3	
14.	Menyimak refleksi pembelajaran			3	

15	Semangat menjawab salam penutup				4
	Jumlah	0	10	24	8
	Total skor	42			
	Nilai	70			
	Kategori	Cukup baik			

Tabel 6. Data observasi siswa

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai keaktifan siswa pada siklus 1 adalah 70 dengan kategori cukup baik.

d) Refleksi

Pada siklus 1 yang telah dilakukan, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Dari data yang sudah diketahui, siswa tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan. Apalagi disuguhkan media dan alat peraga dalam pembelajaran, siswa sangat bersemangat mengikuti setiap tahapan.

Meskipun begitu, masih ada beberapa kendala yang dihadapi peneliti pada siklus 1. Hal ini terlihat ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, sebgaiian siswa masih malu-malu dan pasif dalam kegiatan kelompok. Siswa masih canggung dalam mengikuti kerja kelompok, adapula siswa yang ribut ketika temannya sedang berdiskusi.

Begitu juga dengan hasil observasi guru, peneliti masih terbata-bata dalam melaksanakan setiap langkah kegiatan pembelajaran. Sehingga, waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya. Ada juga tahapan dalam RPP yang lupa melaksanakannya, seperti pada tahap menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dari data hasil evaluasi juga terlihat bahwa pembelajaran siklus 1 masih dianggap belum berhasil. Karena indikator keberhasilan belum tercapai, yaitu masih banyak nilai dibawah KKM dan nilai Ketuntasan Klasikal kelas masih rendah (60,86%). Dari kelemahan-kelemahan siklus 1 ini, peneliti merancang untuk perbaikan pada siklus 2 berikutnya.

2. Siklus 2

Setelah melaksanakan siklus 1, peneliti melaksanakan Siklus 2. Tahapan pada siklus 2 ini, sama halnya dengan siklus satu, yaitu:

a. Perencanaan

- Sampel penelitian ialah kelas IV (empat) dengan jumlah siswa 23 orang (9 laki-laki dan 14 perempuan).
- Menetapkan materi yang akan diteliti menggunakan model
- pembelajaran PBL, yakni semester I (ganjil) pada tema 5 (Pahlawanku) subtema 3 (Sikap Kepahlawanan). Materi yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia (Penggunaan 5W1H dalam

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan siklus 2 dilakukan pada hari Selasa, 13 Desember 2022 rincian kegiatan:

- Kegiatan Awal
Peneliti menyiapkan kelas dan alat/media pembelajaran, memberi salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan instruksi untuk mempersiapkan alat belajar siswa.
- Kegiatan Inti
Peneliti mengulang secara singkat materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Peneliti menyuguhkan media pembelajaran berupa gambar dan tontonan video. Peneliti kemudian membagi

kelompok diskusi dan memberikan alat peraga pembelajaran untuk didiskusikan bersama. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang dibimbing peneliti dan memberikan apresiasi kepada setiap kelompok penyaji dan penanya. Peneliti dan siswa merangkum materi pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan evaluasi berupa LKPD kepada setiap siswa dan dikoreksi bersama-sama. Kemudian peneliti membagi hasil pekerjaan dan memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada siswa yang menjawab paling banyak benar.

➤ Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, peneliti dan siswa merefleksikan pembelajaran. Guru memberikan motivasi agar senantiasa rajin belajar dan menyampaikan kegiatan pembelajaran kepada keluarga di rumah. Seterusnya, peneliti menyampaikan pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Peneliti menutup pelajaran dengan ucapan al-hamdalah dan salam.

c. Hasil Pengamatan

Setelah kegiatan pelaksanaan siklus 2, Peneliti mendapatkan hasil pengamatan sebagai berikut:

➤ Data hasil observasi guru

NO	Aspek yang diamati/ Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Persiapan:				
	a. Memeriksa kesiapan ruangan				4
	b. Menyiapkan RPP				4
	c. Menyiapkan media/ alat pembelajaran			3	
2	Keterampilan membuka kegiatan:				
	a. Mengucap salam dan berdo'a				4
	b. Cek kehadiran siswa				4
	c. Memberikan motivasi				4
	d. Menumbuhkan semangat nasionalisme				4
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
	f. Memberikan soal pretest				4
3	Keterampilan pada kegiatan inti:				
	a. Menyampaikan materi			3	
	b. Menerapkan model pembelajaran PBL			3	
	c. Membagi kelompok				4
	d. Memanfaatkan media/alat peraga			3	
	e. Mengelola kelas			3	
	f. Menumbuhkan keaktifan siswa				4
	g. Membimbing kerja kelompok				4
	h. Membimbing presentasi kelompok				4
	i. Memberi apresiasi kepada kelompok penyaji dan penanya				4
	j. Merangkum materi pelajaran				4
	k. Melaksanakan evaluasi				4
	l. Mengoreksi hasil evaluasi				4
	m. Memberikan apresiasi kepada siswa yang paling banyak menjawab benar				4
4	Keterampilan menutup pelajaran:				

	a. Merefleksikan kegiatan pembelajaran			3	
	b. Memberi motivasi belajar yang rajin			3	
	c. Menyampaikan agar pengalaman hari ini				4
	d. Menyampaikan pelajaran untuk pertemuan			3	
	e. Mengucap syukur dan salam penutup				4
5	Keterampilan mengatur waktu			3	
	Jumlah	0	0	30	72
	Total Skor	102			
	Rata-rata	91.07			
	Kategori	sangat Baik			

Tabel 7. Data observasi guru siklus 2

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai hasil observasi terhadap peneliti meningkat menjadi 91,07 dengan kategori sangat baik.

> Data observasi siswa. Untuk data observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Item Observasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan Siswa mengikuti pelajaran				4
2.	Mengucap salam dan do'a				4
3.	Mendengarkan motivasi			3	
4.	Mendengarkan tujuan pembelajaran				4
5.	Memperhatikan penjelasan dari guru			3	
6.	Respon terhadap model pembelajaran			3	
7.	Keaktifan dalam diskusi kelompok			3	
8.	Tanggungjawab terhadap presentasi kelompok			3	
9.	Keaktifan memberikan pertanyaan			3	
10.	Keaktifan menanggapi pertanyaan			3	
11.	Peduli terhadap teman sekelompok yang kurang			3	
12.	Aktif dalam membuat rangkuman pelajaran			3	
13.	Tekun dalam mengerjakan evaluasi LKPD dari			3	
14.	Menyimak refleksi pembelajaran			3	
15.	Semangat menjawab salam penutup				4
	Jumlah	0	0	33	16
	Total skor	49			
	Rata-rata	81.67			
	Kategori	baik			

Tabel 8. Data observasi siswa siklus 2

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa keaktifan siswa pada siklus 2 ini juga meningkat menjadi 81,67 dengan kategori baik.

d. Refleksi

Pada siklus 2 ini, siswa semakin aktif mengikuti pelajaran. Siswa semakin tertarik dan antusias, apalagi disuguhkan media dan alat peraga dalam pembelajaran. Seperti

pada siklus 1, masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Hal ini terlihat masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu, pasif dalam kegiatan kelompok dan kurang memperhatikan pembelajaran. Adapula siswa yang tidak terkendali di beberapa tahapan, seperti ribut ketika temannya sedang berdiskusi.

Berdasarkan hasil observasi guru siklus 2, peneliti sudah mulai konsentrasi melaksanakan setiap langkah kegiatan pembelajaran. Meskipun waktu pelaksanaan masih ada yang tidak sesuai, peneliti sudah mulai menerapkan langkah-langkah kegiatan sesuai rencana. Sesuai data hasil evaluasi juga terlihat bahwa pembelajaran siklus 2 masih juga belum berhasil, nilai Ketuntasan Klasikal kelas masih di angka 78,26%. Oleh sebab itu, peneliti merancang kembali melaksanakan siklus 3 guna mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

3. Siklus 3

Pelaksanaan siklus 2 yang belum mencapai indikator keberhasilan, peneliti membuat rancangan lagi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus 3. Tidak jauh berbeda dengan siklus-siklus sebelumnya, peneliti membuat langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- Sampel penelitian ialah pada kelas IV (empat) dengan jumlah siswa 23 orang (9 laki-laki dan 14 perempuan).
- materi yang akan diteliti menggunakan model
- pembelajaran PBL, yakni semester I (ganjil) pada tema 5 (Pahlawanku) subtema 3 (Sikap Kepahlawanan). Materi yang diajarkan adalah PPKn (Hubungan Sikap Kepahlawanan terhadap Nilai-nilai Pancasila) dan IPA (Hubungan Cermin dengan Sifat Cahaya).
- Menyusun RPP (Renacn Pelaksanaan Pembelajaran).
- Menyusun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
- Menyusun Lembar Observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan siklus 3 dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Awal
- Peneliti menyiapkan kelas dan alat/media pembelajaran, memberi salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan instruksi untuk mempersiapkan alat belajar siswa.
- Kegiatan Inti
- Peneliti mengulang secara singkat materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan dipelajari.

Peneliti menyuguhkan media pembelajaran berupa gambar dan tontonan video. Peneliti kemudian membagi kelompok diskusi dan memberikan alat peraga pembelajaran untuk didiskusikan bersama. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang dibimbing peneliti dan memberikan apresiasi kepada setiap kelompok penyaji dan penanya. Peneliti dan siswa merangkum materi pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan evaluasi berupa LKPD kepada setiap siswa dan dikoreksi bersama-sama. Kemudian peneliti membagi hasil pekerjaan dan memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada siswa yang menjawab paling banyak benar.

➤ Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, peneliti dan siswa merefleksikan pembelajaran. Guru memberikan motivasi agar senantiasa rajin belajar dan menyampaikan kegiatan pembelajaran kepada keluarga dirumah. Seterusnya, peneliti menyampaikan pelajaran yang akan dibahas pada

pertemuan berikutnya. Peneliti menutup pelajaran dengan ucapan al-hamdalah dan salam.

c. Hasil Pengamatan

Dari pelaksanaan siklus 3, peneliti medapat informasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

> Data hasil observasi guru

NO	Aspek yang diamati/ Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Persiapan:				
	a. Memeriksa kesiapan ruangan				4
	b. Menyiapkan RPP				4
	c. Menyiapkan media/ alat pemebelajaran			3	
2	Keterampilan membuka kegiatan:				
	a. Mengucap salam dan berdo'a				4
	b. Cek kehadiran siswa				4
	c. Memberikan motivasi				4
	d. Menumbuhkan semangat nasionalisme				4
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
	f. Memberikan soal <i>pretest</i>				4
3	Keterampilan pada kegiatan inti:				
	a. Menyampaikan materi				4
	b. Menerapkan model pembelajaran PBL				4
	c. Membagi kelompok				4
	d. Memanfaatkan media/alat peraga				4
	e. Mengelola kelas			3	
	f. Menumbuhkan keaktifan siswa				4
	g. Membimbing kerja kelompok				4
	h. Membimbing presentasi kelompok				4
	i. Memberi apresiasi kepada kelompok				4
	j. Merangkum materi pelajaran				4
	k. Melaksanakan evaluasi				4
	l. Mengoreksi hasil evaluasi				4
	m. Memberikan apresiasi kepada siswa yang				4
4	Keterampilan menutup pelajaran:				
	a. Merefleksikan kegiatan pembelajaran			3	
	b. Memberi motivasi belajar yang rajin			3	
	c. Menyampaikan agar pengalaman hari ini				4
	d. Menyampaikan pelajaran untuk pertemuan				4
	e. Mengucap syukur dan salam penutup				4
5	Keterampilan mengatur waktu				4
	Jumlah	0	0	15	92
	Total Skor	107			
	Rata-rata	95.53			
	Kategori	sangat Baik			

Tabel 7. Data observasi guru siklus 2

Dari tabel di atas, diketahui kinerja guru sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pembelajaran pada siklus 3 ini masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai kinerja guru 95,53.

> Data observasi siswa.

No	Item Observasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan Siswa mengikuti pelajaran				4
2.	Mengucap salam dan do'a				4
3.	Mendengarkan motivasi				4
4.	Mendengarkan tujuan pembelajaran				4
5.	Memperhatikan penjelasan dari guru				4
6.	Respon terhadap model pembelajaran				4
7.	Keaktifan dalam diskusi kelompok				4
8.	Tanggungjawab terhadap presentasi kelompok			3	
9.	Keaktifan memberikan pertanyaan				4
10.	Keaktifan menanggapi pertanyaan			3	
11.	Peduli terhadap teman sekelompok yang kurang				4
12.	Aktif dalam membuat rangkuman pelajaran				4
13.	Tekun dalam mengerjakan evaluasi LKPD dari				4
14.	Menyimak refleksi pembelajaran				4
15.	Semangat menjawab salam penutup				4
	Jumlah	0	0	6	52
	Total skor	58			
	Rata-rata	96.67			
	Kategori	sangat baik			

Tabel 8. Data observasi siswa siklus 2

Dari tabel observasi siswa di atas, keaktifan siswa juga meningkat sangat signifikan. Nilai keaktifan siswa adalah 96,67 dengan kategori sangat baik.

d. Refleksi

Pelaksanaan siklus 3 sangat menyenangkan bagi peneliti dan siswa. Pembelajaran semakin mengasyikkan. Siswa semakin aktif, semakin semangat dan semakin mudah terkendali dalam pembelajaran. Dalam diskusi kelompok, siswa semakin terarah dan saling bantu-membantu. Meskipun masih ada beberapa kendala yang dihadapi, namun bisa langsung diatasi. Bagi peneliti, langkah kegiatan pembelajaran juga sudah sesuai dengan RPP. Peneliti sudah bisa mengkondisikan tahapan kegiatan dengan alokasi yang ditetapkan, sehingga kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.

Hasil evaluasi siswa juga meningkat dan telah memenuhi standar indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Nilai KKM dan Ketuntasan Klasikal Kelas sudah mencapai 91,30%. Berdasarkan data tersebut, tidak perlu lagi mengadakan siklus berikutnya, karena indikator keberhasilan sudah tercapai.

B. Analisis Data

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, peneliti mendapatkan data hasil belajar siswa kelas IV (empat) pada Tema 5 (Pahlawanku) Subtema 3 (Sikap Kepahlawanan) MIN 9 Aceh Timur seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan nilai ketuntasan hasil belajar awal, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3

No	Nilai	Kondisi awal		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		Jlh siswa	Persentase	Jlh siswa	Persentase	Jlh siswa	Persentase	Jlh siswa	Persentase
1	Tuntas	11	47,82	14	60,86	17	78,26	21	91,30
2	Belum tuntas	12	52,18	9	39,14	6	21,74	2	8,70
Jumlah		23	100	23	100	23	100	23	100
Rata-rata		73.91		80.29		81.45		86.96	
Nilai tertinggi		90.00		93.34		100.00		100.00	
Nilai terendah		50.00		66.67		66.67		66.67	

Sesuai tabel di atas, pada kondisi awal hasil belajar siswa hanya 11 dari 23 siswa yang dianggap tuntas dengan persentase 47,82%. Setelah siklus 1 dilaksanakan, hasil belajar siswa mulai naik dengan persentase ketuntasan 60,86%, artinya 14 siswa yang tuntas dari 23 orang.

Pada data siklus 2, hasil belajar siswa naik lagi dengan rincian 17 orang yang tuntas (78,26%) dan 6 siswa yang belum tuntas atau 21,74%. Namun siklus 2 ini masih belum mencapai keberhasilan.

Oleh karena itu, dilakukan lagi siklus 3 dan diperoleh data seperti tabel di atas. Pada siklus 3, hasil belajar siswa naik secara signifikan. 21 siswa dianggap tuntas dari 23 orang, ketuntasan klasikal kelas mencapai 91,30%. Ini artinya, hanya 2 siswa yang belum mencapai nilai KKM atau sebesar 8,70%.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Kelas IV (empat) MIN 9 Aceh Timur menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Penelitian ini juga dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan (3 siklus) dengan evaluasi belajar 4 kali. Hal ini dibuat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti memilih model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) karena memiliki beberapa keunggulan, seperti menumbuhkan semangat aktivitas siswa dalam belajar, membantu siswa menemukan informasi baru dalam dunia nyata karena berbagi informasi dengan kelompok, membantu siswa untuk berpikir kritis dan menyesuaikan pemahamannya dengan pengetahuan baru serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan kemampuannya dalam dunia nyata.

Dalam pelaksanaannya, setiap siklus peneliti membuat observasi kepada guru dan siswa. Hasil observasi guru dan siswa serta evaluasi yang diberikan mengalami peningkatan disetiap siklus. Hal ini tidak lepas dari meningkatnya kinerja guru dan semakin aktifnya partisipasi siswa. Siswa semakin rajin dan antusias setiap siklusnya, sehingga kegiatan pembelajaran semakin menyenangkan. Guru dan siswa semakin rileks dalam belajar yang mengakibatkan siswa lebih berani mengeluarkan pendapat. Khusus untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti memberikan penugasan individu setiap siklusnya. Informasi yang diperoleh tentang hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan. Pada pretest, hanya 11 siswa dari 23 orang yang tuntas atau sebesar 47,82%. Kemudian dilaksanakan siklus 1, ketuntasan belajar siswa naik menjadi 60,86% atau 14 orang tuntas dari 23 siswa. Pada siklus 2, ketuntasan naik menjadi 78,26% atau 18 orang tuntas dari 23 siswa.

Selanjutnya pada siklus 3, ketuntasan belajar siswa terus naik menjadi 91,30% atau 21 orang tuntas dari 23 siswa. Dari data siklus 3 ini, peneliti menyudahi siklus berikutnya karena indikator keberhasilan sudah tercapai.

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang diuraikan, bahwa penggunaan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 5 (Pahlawanku) Subtema 3 (Sikap Kepahlawanan) di kelas IV (empat) MIN 9 Aceh Timur Tahun 2022.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil PTK yang telah dilaksanakan sebanyak 3 siklus, mulai dari siklus 1, dilanjutkan ke siklus 2 dan siklus 3 serta dengan pembahasan dan penilaian di setiap siklusnya, diketahui persentase hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran (pretest) sebesar 47,82%, setelah diberikan tindakan siklus 1 persentase ketuntasan meningkat menjadi 60,86%, begitu juga pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 78,26%. Seterusnya dilakukan kembali siklus 3, persentase hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 91,30%.

Dilihat dari tabel, sampai siklus 3 memang masih ada 2 siswa lagi (8,70%) yang masih dibawah nilai KKM. Namun sesuai dari Indikator Keberhasilan yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini, yang mana nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) setiap siswa sebesar 75 dan Ketuntasan Klasikal Kelas sebesar 80%, keduanya sudah tercapai yakni 21 orang tuntas dari 23 siswa serta Ketuntasan Klasikal Kelas sebesar 91,30% dengan nilai rata-rata sebesar 86,96. Oleh sebab itu, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model PBL pada Tema 5 (Pahlawanku) Subtema 3 (Sikap Kepahlawanan).

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Kencana.
- Amir, Taufik. 2009. Inovasi Pendidikan Melalui *Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadlillah, M. (2016). Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan. Prenada Media
- Ismiyati. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kauman Kidul Salatiga Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016
- Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* Bagi Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 241-250.